

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai "Implementasi pembelajaran IPS Daring Kelas IX di MTs NU Mifatahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Pembelajaran IPS di MTs Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus pada masa Pandemi covid-19 dilaksanakan secara daring atau online yang diikuti oleh semua peserta didik mulai dari kelas VII, VIII dan IX. Dalam Pelaksanaannya, Pembelajaran IPS Daring terlebih dahulu mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran mulai dari Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Startegi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Sumber Belajar dan Evaluasi Pembelajaran. Pendidik mempersiapkan mulai dari penyusunan RPP, Pendidik menyampaikan materi IPS dengan metode ceramah. Dalam Pembelajaran IPS daring pendidik menyiapkan materi IPS dalam bentuk ringkasan disampaikan kepada peserta didik melalui media pembelajaran atau *platform* pembelajaran daring seperti *WhatsApp grup*, *Google Classroom* dan Video Pembelajaran melalui *platform Youtube*. Sumber Pembelajaran atau Materi IPS diambil dari LKS, buku IPS yang relevan dan materi tambahan yang diambil dari internet.

Kendala pembelajaran IPS selama pembelajaran daring atau online dialami oleh pendidik dan peserta didik. Bagi Pendidik kendala yang dihadapi meliputi jaringan internet yang sering terjadi gangguan, tenaga pendidik yang kurang menguasai teknologi untuk pembelajaran daring. Bagi peserta didik yang di Pondok pesantren yaitu tingginya kuota internet yang dibutuhkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring. Kebijakan Pondok pesantren yang tidak mengizinkan santrinya untuk menggunakan *smartphone* ataupun laptop ketika pembelajaran daring, Beberapa orang tua peserta didik yang belum mampu memberikan *handphone* sebagai sarana untuk pembelajaran daring sedangkan pondok pesantren juga belum dapat memberikan fasilitas tersebut. Bagi peserta didik yang berada di rumah kendala yang dihadapi adalah Jaringan internet yang kurang mendukung apalagi yang rumahnya berada di lereng gunung, Konsentrasi belajar yang kurang maksimal karena sambil mengerjakan pekerjaan rumah yang lain, Besarnya Kuota Internet

yang harus dikeluarkan guna menunjang pelaksanaan pembelajaran daring dan peserta didik telat dalam pengumpulan tugas dan sulit memahami materi yang disampaikan. Strategi yang dapat dilakukan pihak sekolah dan pemerintah berupaya agar pembelajaran daring dapat berjalan secara efektif, seperti pemberian bantuan berupa dana kepada peserta didik dan guru yang terdampak covid-19 dari pemerintah, pemberian bantuan berupa kuota internet belajar kepada peserta didik dan guru. Dengan demikian kegiatan pembelajaran daring diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan dapat mencapai hasil seperti yang diharapkan. Ketercapaian Tujuan dalam pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan

B. Saran-saran

Saran dari peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

Pendidik yang mengajar mata pelajaran IPS, dituntut untuk dapat beradaptasi dalam menghadapi perubahan, maupun fenomena dalam proses pembelajaran IPS, seperti pembelajaran yang awalnya dilakukan di dalam kelas, berubah menjadi pembelajaran daring, yang sebelumnya belum pernah terjadi. Pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan platform pembelajaran online, pendidik juga dapat memanfaatkan aplikasi Quizizz, sebagai alternatif pembelajaran IPS, saat pembelajaran daring, pada masa pandemi covid-19. Aplikasi tersebut, merupakan aplikasi pembelajaran, yang dirancang dalam bentuk permainan, atau kuis interaktif, yang dapat dengan mudah digunakan anak didik, sekaligus sebagai media pembelajaran IPS.

Pelaksanaan pembelajaran daring, pada masa pandemi covid-19, tidak hanya dijadikan sebagai solusi yang mendesak ketika adanya pandemi covid-19 ini. Namun, bisa menjadi sistem pembelajaran yang berkelanjutan, pendidik dan anak didik tidak kaget, dan mulai terbiasa dengan sistem pembelajaran daring. karena hal itu, diharapkan MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tidak hanya melakukan pembelajaran di dalam kelas. Melainkan juga ada penambahan pembelajaran daring atau pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagai upaya untuk memanfaatkan teknologi informasi, yang semakin berkembang.

Peserta didik diharapkan mengikuti pembelajaran IPS, dengan serius, menghormati dan menghargai pendidik ketika menerangkan materi, mengerjakan tugas yang diberikan pendidik. Ketika

pembelajaran dilakukan di dalam kelas, maupun saat daring. Penelitian ini, merupakan penelitian pertama yang membahas tentang, pelaksanaan pembelajaran IPS pada masa pandemi covid-19, yang dilakukan di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Penelitian ini, dapat digunakan sebagai rujukan, oleh penelitian selanjutnya di sekolah lain.

